

DOI: <https://doi.org/10.38035/jimt.v5i3>

Received: 01 Januari 2024, Revised: 06 Januari 2024, Publish: 13 Januari 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021

Ari Sulistyowati¹, Siti Wahdaniyah Putri², Salsabila Hasani³, Friska Monika⁴, Samuel Sandi⁵, Yoga Karuniawan⁶

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, email: ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, email: 202110325231@mhs.ubharajaya.ac.id

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, email: 202110325250@mhs.ubharajaya.ac.id

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, email: 202110325280@mhs.ubharajaya.ac.id

⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, email: 202110325310@mhs.ubharajaya.ac.id

⁶Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, email: 202110325381@mhs.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: 202110325231@mhs.ubharajaya.ac.id²

Abstract: *The growing number of investors is due to the growing interest in investment. However, in the case of students, there has been an interest in investing but there are obstacles due to lack of understanding about finance and investment itself. Therefore, it is necessary to have financial literacy and investment knowledge to support investing activities. This study was conducted to determine the effect of financial literacy and investment knowledge on investment interest, especially in FEB Ubhara students class of 2020 and 2021. The method used is quantitative method with primary data obtained from distributing questionnaires and secondary data obtained through documentation. The population in this study were FEB Ubhara students class of 2020 and 2021 totaling 941 with sample determination using the Slovin formula in simple random sampling. The data analysis used is data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the SPSS Version 25 program. The results showed that partially financial literacy and knowledge had a significant effect on investment interest. Simultaneously, financial literacy and investment knowledge together have a significant effect on investment interest.*

Keyword: *Financial Literacy, Investment Knowledge, Investment Interest*

Abstrak: Meningkatnya jumlah investor disebabkan oleh semakin besarnya minat berinvestasi. Namun pada kasus pelajar, sudah ada minat untuk berinvestasi namun terdapat kendala karena kurangnya pemahaman tentang keuangan dan investasi itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan adanya literasi keuangan dan pengetahuan investasi untuk menunjang kegiatan berinvestasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi khususnya pada mahasiswa FEB Ubhara angkatan 2020 dan 2021. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner dan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB Ubhara angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 941 orang dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin secara simple random sampling. Analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Secara simultan literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Niat untuk memulai berinvestasi saat ini tengah mengalami perkembangan, terutama di kalangan generasi muda. Mereka mulai menunjukkan minat untuk mencari informasi dan memperdalam pengetahuan mengenai investasi. Meskipun sering dianggap sebagai generasi yang suka bersenang-senang, boros, gemar berbelanja, serta senang berjalan-jalan dan nongkrong di kafe, kini generasi muda juga mulai mempertimbangkan aspek investasi (Onasie & Widodoatmodjo, 2020).

Terutama di kalangan mahasiswa jurusan ekonomi, pemahaman tentang pasar modal dianggap sebagai suatu keharusan. Pasar modal menjadi tempat di mana mereka dapat melakukan transaksi pembelian instrumen investasi, seperti saham, reksadana, atau obligasi. Dalam konteks ini, peran mahasiswa, terutama yang mengambil jurusan ekonomi sangatlah vital. Mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang diharapkan menjadi bagian dari generasi anak muda yang suka berinvestasi (Bakhri, 2018).



Gambar 1. Kenaikan Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia Tahun 2020 sampai Februari 2023

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat jika total investor terus berkembang pada tahun ke tahun. Di tahun 2020, jumlah investor sebanyak 3,8 juta, tetapi pada tahun 2021, mereka meningkat pesat sekitar 92,99% menjadi 7,4 juta, dan pada bulan Februari 2023, jumlah investor pasar modal naik menjadi 10,6 juta, dengan peningkatan 3,03% sepanjang tahun. Investor muda semakin banyak, terutama mahasiswa yang mulai tumbuh, mungkin karena minat dan motivasi mereka kepada investasi di pasar modal. Menunjukkan bahwa generasi muda mulai mempertimbangkan kebutuhan akan jaminan keuangan pada waktu yang akan datang, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa tentang investasi di pasar modal.

Kemampuan untuk membedakan keputusan keuangan saat ini dan menentukan peristiwa ekonomi umum dan keputusan keuangan masa depan dikenal sebagai literasi keuangan. Ini digunakan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya untuk tujuan tertentu. Dengan demikian, literasi keuangan melibatkan kemampuan keuangan yang mencakup berbagai bentuk cara seperti memperoleh, mengatur, menabung, serta mengenakan dana. Literasi keuangan juga terkait dengan tingkat kesejahteraan setiap orang (Yushita, 2018).

Selain itu, anak muda perlu menyadari manfaat yang di peroleh saat berinvestasi di pasar modal. Investasi memberikan penghasilan tetap, melawan inflasi, di sesuaikan dengan kebutuhan (Saputra D. , 2018). Untuk memaksimalkan manfaat, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pengetahuan investasi, yaitu tentang cara menggunakan dana guna mendapatkan laba di masa depan (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Secara umum, mahasiswa menunjukkan minat pada berinvestasi di pasar modal, tetapi mereka menghadapi berbagai kendala, terutama para investor pemula yang kurang memahami cara dan risiko investasi. Pengetahuan tentang investasi menjadi kunci untuk menghindari praktik investasi irasional, seperti perjudian, serta untuk melindungi diri dari budaya terlibat, penggelapan serta risiko pengurangan dalam investasi saham. Mahasiswa perlu memiliki ilmu yang memadai, pengalaman, dan naluri bisnis untuk melakukan analisis investasi dengan baik. Pengetahuan investasi yang dipahami dengan baik dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi. Mahasiswa, khususnya dalam jurusan ekonomi, perlu aktif mengetahui penyalur pengetahuan investasi dengan jejaring sosial atau berkonsultasi dengan pihak yang mengatur dana investasi di pasar modal. Meskipun materi investasi mungkin tidak mendalam di perkuliahan, mahasiswa diharapkan untuk mencari pengetahuan tambahan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi bahwa hasil riset oleh (Darmawan & Japar, 2019) menunjukkan hasil jika secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Tetapi hasil riset oleh (Taufiqoh, Diana, & Junaidi, 2019) menunjukkan hasil jika secara parsial Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Lalu penelitian selanjutnya oleh (Marlin, 2020) menunjukkan hasil bahwa secara parsial Pengetahuan Investasi mempunyai pengaruh terhadap Minat Investasi. Tetapi hasil riset oleh (Sari, Putri, Arofah, & Suparlinah, 2021) menunjukkan hasil secara Pengetahuan Investasi tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi.

Mengacu pada latar belakang yang sudah diuraikan di atas, serta fakta bahwa hasil penelitian sebelumnya yang mengenakan variabel independen "literasi keuangan dan pengetahuan investasi" serta variabel dependen "minat investasi" tidak selaras satu sama lain, peneliti ingin menyelidiki kembali bagaimana kedua variabel ini berdampak pada siswa FEB Ubhara Angkatan 2020 dan 2021. Data yang dikumpulkan pada hasil riset ini yaitu yang terbaru dan dapat diandalkan, meskipun banyak penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai minat investasi dan variabel independen yang dikenakan. Akibatnya, hasil riset pada judul "Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya angkatan 2020 dan 2021" menarik perhatian peneliti.

Hipotesis Penelitian

H1: Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi

H2: Pengetahuan Investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi

H3: Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi gabungan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi

METODE

Untuk mengetahui korelasi (dampak) atau sebab akibat antara variabel terikat dan bebas, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hubungan sebab akibat tertentu. Minat Berinvestasi sebagai variabel terikat, dan Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi sebagai variabel bebas. Data kuantitatif adalah jenis yang digunakan. Sumber data yang dikenakan menggunakan data primer seperti kuesioner serta data sekunder seperti informasi diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya angkatan 2020-2021 yang berjumlah 941 orang dengan keterangan sebagai berikut, merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

	Angkatan	
	2020	2021
Prodi Manajemen	376	304
Prodi Akuntansi	150	111
Jumlah	N = 941	

Sumber: Data diolah (2023)

Sampel yang digunakan ditemukan dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling dan penentuan jumlah sampel mengenakan rumus Slovin.

$$\begin{aligned}n &= N/(1+(N)(e)^2) \\ &= 941/(1 + (941) (0,1)^2) \\ &= 90,39\end{aligned}$$

Maka, sampel yang dipakai untuk penelitian sebanyak 90 responden dari populasi sebesar 941 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021.

Kuesioner yaitu metode dikenakan pada hasil riset guna mengumpulkan data. Responden mengisi kuesioneronline yang diberikan melalui Google Form untuk dikumpulkan. Pernyataan dan pertanyaan pada kuesioner yang disebarkan didasarkan pada indikator pada setiap variabel yang dipergunakan pada penelitian ini. Skala Likert dengan rentang 1 (satu) sampai 5 (lima) digunakan untuk pengukuran. Pendekatan analisis hasil riset mengenakan sejumlah uji statistik yang diantaranya uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Alat analisis yang digunakan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Investasi

Menurut (Kurnia & Dkk, 2019) Minat investasi merupakan kemampuan, hasrat, konsentrasi pada kegiatan penyimpanan uang menggunakan perceptual yang senang saat menyimpan uang yang kita punya untuk memperoleh keuntungan pada masa depan. Karakteristik lain adalah saat berjuang mendedikasikan waktu dengan mengkaji terhadap investasi, dengan mengembangkan kemampuan investasi yang telah didapatkan (Cahya & W, 2019).

Minat investasi merupakan sebagai tujuan tinggi individu dengan memberikan modal sendiri di pasar modal menggunakan sasaran menerima pendapatan pada waktu yang akan datang (Saputra D. , 2018). Menurut (Kusmawati, 2011) indikator pengetahuan investasi, diantaranya: 1) Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi saham; 2) Mau untuk meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi saham dengan mengikuti seminar investasi; dan 3) Keyakinan untuk mencoba berinvestasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan individu guna menentukan penentuan ketetapan keuangan dengan efisien untuk mengkaji bentuk risiko yang muncul. Berdasarkan kementerian, literasi keuangan merupakan keahlian dengan melaksanakan berita terhadap ide dan risiko keuangan guna pengambilan keputusan keuangan dengan benar serta mempertinggi biaya hidup dimasa depan (Triana & Yudiantoro, 2022). Keuangan merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang dan pengetahuan serta pemahaman yang baik tentang keuangan merupakan bagian dari sumber daya manusia harus dimiliki seseorang untuk mengoptimalkan pengambilan keputusannya.

Menurut (Chen & Volpe, 1998) indikator pengetahuan keuangan, antara lain: 1) Pengetahuan keuangan dasar, Termasuk pengetahuan dasar pengelolaan keuangan pribadi; 2) Tabungan & Kredit, meliputi pengetahuan tentang tabungan dan kredit, termasuk penggunaan kartu kredit; 3) Asuransi, akan dijelaskan tentang pengetahuan dasar tentang asuransi dan jenis-jenis asuransi seperti premi jiwa serta asuransi kendaraan beroda empat; dan 4) Investasi, komponen yang mencakup pengetahuan investasi mirip tingkat suku bunga yang berlaku, reksadana, risiko investasi, dan aktivitas investasi.

Pengetahuan Investasi

Diungkapkan (Kusnadi, 2021) pengetahuan ialah data mengetahui perihal objek melalui persepsi, yang mempunyai enam tingkatan: pengetahuan, pemahaman, penerapan, sintesis, analisis, serta evaluasi. Pengetahuan pula bisa mempengaruhi sikap, waktu pengambilan keputusan. oleh karena itu, pengetahuan pula dibutuhkan dalam kegiatan investasi (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Pengetahuan investasi artinya bagaimana mengenakan beberapa sumber daya sedemikian rupa guna mendapatkan laba pada masa depan.

Otoritas Jasa Keuangan menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam melakukan supervisi terhadap lembaga keuangan OJK melakukan survei literasi keuangan. Survei literasi menunjukkan baik (keterampilan membaca serta menulis baik), sedang (keterampilan membaca dan menulis cukup), buruk (keterampilan membaca serta menulis buruk), jelek (tidak ada keterampilan membaca dan menulis) Terbagi pada beberapa kategori. Perhatian OJK merupakan keputusan keuangan individu memiliki peranan penting pada pengambilan keputusan oleh lembaga keuangan, yang lalu mempengaruhi stabilitas keuangan pemerintah (Pratama & Lubis, 2020).

Menurut (Kusmawati, 2011) indikator pengetahuan investasi, antara lain: 1) Pengetahuan dasar evaluasi saham, di mana pengetahuan dasar investasi menjadi dasar evaluasi sejauh mana seseorang mengetahui ilmu yang berkaitan menggunakan investasi; 2) Tingkat Risiko, di mana tingkat risiko menunjukkan risiko yang harus ditanggung seseorang waktu berpartisipasi pada suatu investasi; dan 3) Pengembalian Investasi, di mana taraf pengembalian memberikan tingkat pengembalian yang dibutuhkan investor dari suatu investasi.

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Literasi Keuangan (X1)		
Pernyataan	Sig	Kesimpulan
1	0,000	Valid

2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)		
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,047	Valid
Minat Investasi (Y)		
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel. 2 jika nilai sig setiap keterangan pada masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05. sehingga dikatakan masing-masing keterangan valid.

Uji Realibilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,687	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,597	Tidak Reliabel
Minat Investasi	0,772	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Didasarkan Tabel. 3 diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel Literasi Keuangan dan Minat Investasi > 0,60. Maka dapat dikatakan data bersifat reliabel. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha variabel Pengetahuan Investasi < 0,60 sehingga dapat dikatakan data bersifat tidak reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86094039
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,076
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Didasarkan Tabel. 4 diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Sehingga dibuktikan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

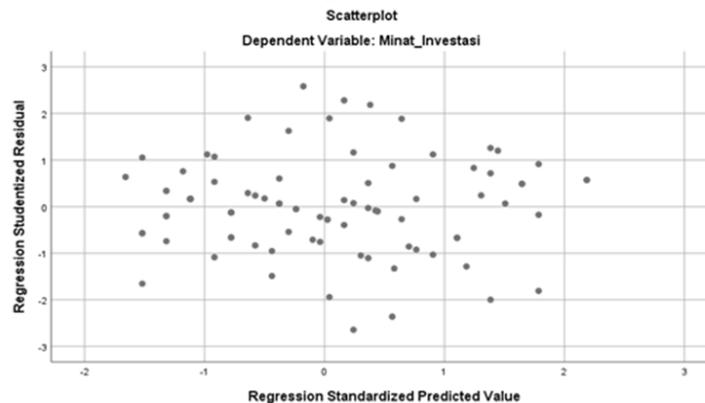
Model	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,752	1,331	Tidak ada multikolinearitas
Pengetahuan Investasi	0,752	1,331	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Didasarkan Tabel. 5 diatas dibuktikan jika variabel Literasi Keuangan serta Pengetahuan Investasi memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 sehingga dibuktikan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Didasarkan Gambar. 2 diatas dapat diketahui bahwa titiknya tersebar secara random dan tersebar baik diatas ataupun dibawah angka nol dengan sumbu Y sehingga dibuktikan jika tidak terjadi Heterokedastisitas atau dikatakan Homokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient	
	B	Std. Error
(Constant)	2,662	2,873
Literasi Keuangan	,320	,081
Pengetahuan Investasi	,542	,134

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Didasarkan Tabel. 6 diatas sehingga didapatkan persamaan model regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = 2,622 + 0,320 X1 + 0,542 X2 + e$$

$$\text{Minat Investasi} = 2,622 + 0,320 \text{ Literasi Keuangan} + 0,542 \text{ Pengetahuan Investasi} + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan:

- 1) Nilai konstan dari 2,622 menyatakan bahwa variabel Minat Investasi yaitu sebesar 2,622 jika variabel Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi dianggap konstan atau sama dengan nol.
- 2) Koefisien regresi dari Literasi Keuangan yaitu sebesar 0,320, maka nilai variabel Literasi Keuangan adanya peningkatan sebesar satu, maka variabel Minat Investasi meningkat juga sebesar 0,320.
- 3) Koefisien regresi dari variabel Pengetahuan Investasi yaitu sebesar 0,542 bahwa nilai variabel Pengetahuan Investasi meningkat sebesar satu unit, sehingga variabel Minat Investasi meningkat pula sebesar 0,542.

Uji T

Tabel 7. Uji T

Model	T	Sig
(Constant)	,913	,364
Literasi Keuangan	3,965	,000
Pengetahuan Investasi	4,039	,000

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Tingkat pengujian = 5%, $df = 87$, maka sesuai t tabel didapatkan sebesar 1,98761. Artinya: 1) Nilai t hitung = 3,965 > t tabel = 1,98761 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya < 0,05 disimpulkan jika variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Investasi; dan 2) Nilai t hitung = 4,039 > t tabel = 1,98761 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya < 0,05 dapat disimpulkan variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Investasi.

Uji F

Tabel 8. Uji F

F	Sig
31,930	,000

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Tingkat pengujian = 5%, $df_1 = 2$, $df = 87$, maka sesuai f tabel didapatkan sebesar 3,10. Hasil uji simultan dari hipotesis untuk variabel Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi menunjukkan nilai F hitung = 31,930 > F tabel = 3,10 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya < 0,05 dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan serta Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R Square
,410

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Didasarkan Tabel. 9 diatas terbukti nilai Adjusted R sebesar 0,410. Variabel Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel Minat Investasi sebesar 41%. Tetapi sisanya yaitu 59% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Berlandaskan hasil uji diperoleh uji parsial yang menampilkan nilai t hitung $3,965 >$ nilai t tabel $1,98761$ dengan nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil daripada $0,05$. Dengan demikian, dijelaskan jika variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_1 diterima serta H_0 ditolak. Dengan hasil riset di atas tidak selaras pada hasil riset oleh (Apriliani & Murtanto, 2023) yang menghasilkan jika literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Namun riset yang dilakukan ini selaras pada hasil riset oleh (Kumanireng, 2023) yang mengatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Skala pengetahuan keuangan individual disebut dengan skala literasi keuangan. Dimana Individu dapat mempelajari ilmu keuangan seperti pasar modal dan investasi. Satu diantaranya adalah pada perguruan tinggi. Seiring waktu seorang mahasiswa mempelajari hal tersebut, sehingga pengetahuan mereka di bidang keuangan dan pasar modal akan berkembang dan komprehensif. Dari sudut pandang lain, individu yang mempunyai ilmu keuangan yang mumpuni dapat mengatur keuangannya dengan percaya diri, maka dapat mengembangkan efektivitas pengambilan keputusan keuangan (Pangestika & Rusliati, 2019).

Riset ini menyimpulkan yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat pada peran aktif di pasar modal (Allgood & Walstad, 2016). Jika seseorang mempunyai pengetahuan keuangan yang matang terkait perangkat di pasar modal, keuntungan serta risiko keuangan serta dapat mengatur portofolio. Oleh karena itu, bertambahnya minat untuk berinvestasi di pasar modal. Literasi keuangan memegang peranan prioritas dalam meningkatkan minat berinvestasi, karena literasi meningkat dapat memberikan dampak yang baik bagi pandangan masyarakat terhadap pasar modal.

Dengan hasil riset oleh (Faidah, 2019) dan (Oktaviani, Wulandari, & Rahmawati, 2023) yang memperoleh hasil bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan serta positif terhadap Minat Investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berlandaskan hasil uji diperoleh uji parsial yang menunjukkan nilai t hitung $4,039 >$ nilai t tabel $1,98761$ dengan nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil daripada $0,05$. Hal ini, dibuktikan jika variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_2 diterima. Dengan hasil riset di atas tidak selaras pada hasil riset oleh (Darmawan, Kurnia, & Rejeki, 2019) yang menghasilkan jika pengetahuan investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian yang dilakukan ini selaras pada hasil riset oleh (Marlin, 2020) yang mengatakan bahwa Pengetahuan Investasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Memahami investasi merupakan hal yang krusial bagi mereka yang ingin berinvestasi. Pengetahuan investasi menjadi bahan pertimbangan wajib untuk seorang investor. Artinya, dengan pengetahuan investasi memadai, individual dapat memahami bentuk investasi yang diputuskan dengan sesuai kemungkinan pendapatan yang lebih saat berinvestasi di pasar modal, diperlukan pengetahuan menyeluruh dan tepat terdapat berbagai bentuk investasi serta evaluasi terhadap kinerja perusahaan. (Listyani, Rois, & Prihatin, 2019). Individu yang sudah mempunyai pengetahuan tentang investasi, lebih besar kemungkinannya untuk berinvestasi. Ilmu individu yang sudah dimiliki akan bermanfaat dalam mengatur investasi. Semakin banyak mengetahui tentang investasi, maka akan semakin tertarik untuk investasi.

Dengan hasil riset oleh (Darmawan & Japar, 2019) serta (Apriliani & Murtanto, 2023) memperoleh hasil jika Pengetahuan Investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Minat Investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berlandaskan hasil uji data diperoleh perhitungan uji simultan yang mengindikasikan nilai F hitung 31,930 > dari nilai F tabel 3,10 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, dikatakan jika variabel Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H3 diterima.

Perolehan keputusan investasi seseorang didasari dengan pengetahuan investasinya. Dikemukakan (Herawati, 2020) mendapatkan jika minat individu dalam menjalankan investasi dipengaruhi dengan literasi keuangannya. Keahlian ilmu di bidang keuangan yang sedikit, menyangkut pada skala risiko literasi keuangan yang sedikit, maka seseorang pada skala literasi yang sedikit lebih mengurangi risiko investasi. Pengetahuan merupakan suatu prioritas dalam membentuk tindakan individu. Untuk melakukan investasi dibutuhkan pengetahuan, dengan factor yang dapat memengaruhi pengetahuan adalah pemahaman serta pembelajaran, maka akan muncul stimulus dalam tindakan seseorang.

Dengan riset yang telah dilakukan oleh (Kurnia & Dkk, 2019) pengetahuan investasi serta literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

Berlandaskan kesimpulan analisis serta penjelasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya angkatan 2020 dan 2021.
2. Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya angkatan 2020 dan 2021.
3. Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi gabungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya angkatan 2020 dan 2021

REFERENSI

- Alfrita, E. E. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Allgood, S., & Walstad, W. B. (2016). The Effects of Perceived and Actual Financial Literacy on Financial Behaviors. *Economic Inquiry*.
- Apriliani, A. F., & Murtanto. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Investasi*.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Anwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*.
- Cahya, B. T., & W, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*.

- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Neraca Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Djaali. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE: Journal of Applied Business and Economic*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, N. T. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. *International Journal of Business Administration*.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kumanireng, I. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Pajak, dan Literasi Digital Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta di Pasar Modal. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*.
- Kurnia, K., & Dkk. (2019). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*.
- Kusnadi, F. N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Utama*.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihatin, S. (2019). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG). *Jurnal Aktuan Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Melani, A. (2021, Februari 24). *Liputan 6*. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/saham/read/4491870/investor-muda-melonjak-bei-ingatkan-pentingnya-edukasi-terkait-pasar-modal?page=2>
- Nurdin Nurdin, I. M., Nurfitriani, & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*.
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Studi Empiris Karyawan Swasta di Kecamatan Wanasari. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*.
- Onasie, V., & Widodoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *Jurnal Profita*.

- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*.
- Pratama, Z., & Lubis, F. h. (2020). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jaminan Pada Investasi Digital Cyronium Coin. *Jurnal Muamalah*.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Saputra, R. F., Suyanto, & Japlani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *AKTIVA: Jurnal Akuntansi*.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal. *Jurnal JDM*.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Barupress.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNBRAW di Malang). *JRA: Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Yushita, A. N. (2018). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*.